

## ABSTRAK

**Siti Julaeha.** *Penerapan Metode Mask Party untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Materi Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara (Studi Eksperimen Kuasi di Kelas IX A SMPN 1 Sindangbarang).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 1 Sindangbarang melalui wawancara dengan guru PAI, penulis menemukan beberapa permasalahan di kelas IX A khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi sejarah perkembangan Islam di nusantara diantaranya, yaitu rendahnya hasil belajar kognitif siswa yang dibuktikan dari 50% hasil nilai kognitif kurang dari KKM yaitu 75 ketika evaluasi pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) penerapan metode *mask party* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara di kelas IX A SMPN 1 Sindangbarang; (2) hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara di kelas IX A dan kelas IX B SMPN 1 Sindangbarang; serta (3) peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara pada kelas IX A SMPN 1 Sindangbarang.

Metode *mask party* merupakan cara penyampaian materi ajar menggunakan topeng untuk memudahkan proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar kognitif adalah hasil belajar kognitif merupakan serangkaian hasil yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari aktivitas yang telah dilakukannya dalam aspek berpikir.

Penelitian ini ditempuh dengan studi eksperimen kuasi desain *nonequivalent control group design* dengan sampel berjumlah 21 siswa pada kelas eksperimen, dan 23 siswa pada kelas kontrol. Diujikan pada materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara kelas IX A dan IX B.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode *mask party* dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen secara umum diawali dengan *pretest*, pembelajaran materi sejarah perkembangan Islam dengan metode *mask party*, dan diakhiri dengan *posttest*. Kegiatan pembelajaran metode *mask party* termasuk pembelajaran aktif yang dimulai dengan pengenalan tokoh, memilih tokoh, pendalaman tokoh yang sudah dipilih, kunjungan antar kelompok, presentasi oleh perwakilan masing-masing kelompok tentang tokoh yang dipilih, dan terakhir selfie; (2) hasil belajar kognitif siswa di kelas IX A yaitu dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 37.14 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 72.86. Nilai rata-rata *pretest* di kelas IX B yaitu 35.22 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 62.61; (3) peningkatan hasil belajar kognitif siswa di kelas IX A (eksperimen) dan kelas IX B (kontrol) dapat dikategorikan sedang, hal ini berdasarkan rata-rata peningkatan hasil belajar kognitif sebesar 0.57 atau 57% pada kelas eksperimen, dan 0.42 atau 42%. Berdasarkan pengujian hipotesis,  $t_{hitung} 2.29 > Z_{tabel} 2.02$ , yang berarti  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *mask party* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara.